

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. (2002). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Aditama, Y. (2002). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: UI Press.
- Anies. (2005). *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ballenger. (2003). *Clinical anatomy and physiology of the nose and paranasal sinuses*. In: Ballenger JJ, Snow JB, editors. *Otolaryngology head and neck surgery*. 14th ed. Baltimore: William and Wilkins : 1994.
- Baramuk. (1997). Pathogenesis of allergic rhinitis. *Allergy Clin Immunol*, 99 (2) ; 763-72.
- Demanauw, J. (2001). *Mengenal Kayu*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Departemen tenaga kerja, R. (1997). *Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja No. SE/01/MEN/1997: Tentang Ambang Batas Faktor Kimia di Udara Lingkungan Kerja*. Jakarta: Pusat Hiperkes dan Keselamatan Kerja.
- Depkes RI. (2001). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Portal Depkes RI www.depkes.go.id.
- Heilger, P. A., Adam, G. L., & Boies, L. R. (2013). *Buku Ajar Penyakit THT. Edisi 6*. Philadelphia: WB saunders company.
- International Agency for Research on Cancer . (2006, Aug 13). Dipetik February 15, 2017, dari <http://www.inchem.org/documents/iarc/vol62/wood.html>
- Irawan. (2004). *Pengaruh rinosinitis terhadap waktu transportasi mukosilier hidung. ilmu penyakit telinga hidung dan tenggorokan FK UI*. Jakarta: FK UI.
- Jorissen, W. T. (2000). Diagnosis Evaluation of Mucocilliary Transport : From Symtoms to Coordinated cilliary Activity after cilliogenesis in culture. *Am J Rhinol , Vol 14 , Leuven Belgium*, 345-51.
- Kartiko. (1990). *Penelitian akhir mukosilia hidung pada penderita rhinitis alergi peremial*. Semarang: Fakultas UNDIP.
- Lange, J. (2008). *Effect of wood dust : Inflammation, genotoxicity, and cancer*,. Dipetik Juli 20, 2013, dari <http://www.arbejdsmiljoforskring.dk/media/Boeger-og-rapporter/jbl-phd.pdf> .
- Lavine, C. M. (2005). *Sinus surgery Endoscopic and microscopic Approaches*. New York: Thiema medical Puublisher.

- McCaffrey TV, Remington W. (1998). *asal function and evaluation*; In: Bailey BJ, editor. *Head and neck surgery – otolaringologi. 2nd ed.* Philadelphia: Lippincott Raven.
- Mygind, L. T. (1993). In: Mygind N, editor. *Nasal polyposis: an.* Copenhagen.
- Pratiknya. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Pudjiastuti, W. (2007, Desember 07). *Debu sebagai Bahan Pencemaran yang membahayakan Kesehatan Kerja.*. Dipetik 2002, dari <http://www.depkes.go.id>.
- Purnomo, W. (2007). *pajanan Debu Kayu (PM10) dan Gejala penyakit saluran pernafasan pada pekerjaan Mebel sektor informal di kota pontianak Kalimantan Barat.* Jakarta: FKM UI.
- Sakakura, M. Y. (1994). *A rule of periciliary fluida in nasal.* Am J Rhinol.
- Slavin. (2001). *Rhinosinusitis : is the nose really blocked?* Am J Rhinol. 15 ; 169-73.
- Soetjipto, D; Mangunkusumo, E; Wardani, RS. (2007). *Hidung dalam: Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher edisi keenam, h. 118-22.* Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Suma'mur, P. (2009). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan.* Jakarta: Haji Masagung.
- Talbot, Herr, Parsons. (1997). *Mucociliary clearance and buffered hypertonic saline.* Laryngoscope.
- Waguespack. (1995). *Mucociliary clearance patterns following endoscopic sinus.* Laryngoscope.
- Watelet, B. C. (2002). *Wound healing of the nasal and paranasal mucosa.* Am J Rhinol.
- Yunus. (2006). *Dampak Debu Industri Pada Paru dan Pengendaliannya.* *Journal RTespiratory Indonesia*, 17 (1):4-7.